

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017). Dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) antara *variabel independen* yaitu: strategi diversifikasi dan struktur modal dengan *variabel dependen* yaitu kinerja perusahaan serta variabel moderasi yaitu efektivitas pengawasan dewan komisaris pada perusahaan non keuangan di Indonesia periode 2016-2018. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang didapat dari *Website* pasar modal (www.idx.co.id) atau website perusahaan bersangkutan yang menjadi sampel penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian.

Agar memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka penulis membutuhkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian dengan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan, yaitu dengan mempelajari buku, artikel jurnal dan sumber-sumber materi lainnya yang dapat dijadikan referensi terhadap masalah yang dibahas.

Data yang digunakan adalah data sekunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Penulis juga melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari BEI dan website. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan cara mendownload dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau website perusahaan bersangkutan yang menjadi sampel penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar pada tahun 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik/metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak delisting.
3. Perusahaan non keuangan yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2016-2018.
4. Perusahaan non keuangan yang mempunyai data efektivitas pengawasan dewan komisaris selama tahun penelitian 2016-2018.
5. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Di karenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan dinyatakan dalam rupiah.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel

yaitu kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan mengukur profitabilitas perusahaan. profitabilitas perusahaan dapat diproksikan sebagai rasio *return on assets* (ROA). ROA diukur dengan membandingkan laba perusahaan selama satu periode dengan total aset perusahaan dengan satuan persentase (%). (Kasmir, 2016)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiyono, 2017). Variable independen dalam penelitian ini adalah strategi diversifikasi dan struktur modal.

1. Strategi Diversifikasi

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harto (2005) dan Aziz dkk (2016) dalam menghitung strategi diversifikasi menggunakan Hirschman-Herfindhl Index (HHI). HHI merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat diversifikasi perusahaan. Penggunaan HHI Indeks dihitung dari jumlah dari kuadrat penjualan masing-masing segmen dibagi dengan kuadrat total penjualan perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{HHI} = \frac{\sum_{n=1}^n \text{Segsales}^2}{\sum_{n=1}^n (\text{Sales})^2}$$

Keterangan:

Segsales : Penjualan masing-masing segmen

Sales : Total Penjualan

Semakin mendekati angka 1, maka penjualan perusahaan akan terdiversifikasi pada beberapa segmen usaha. Sebaliknya, semakin mendekati angka nol maka

penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen usaha tertentu atau perusahaan berada pada segmen tunggal. (Aziz dkk, 2016)

2. Struktur Modal

Dalam mengukur struktur modal peneliti menggunakan rasio *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR). *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase dari DAR didalam perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Total aset}} \times 100$$

3.4.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. (Ghozali, 2016). Hubungan langsung antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Salah satu diantaranya adalah variabel *moderating*, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variable moderasi dalam penelitian ini adalah efektivitas pengawasan dewan komisaris. Dalam penelitian ini, perhitungan skoring efektivitas dewan komisaris menggunakan beberapa indikator yaitu aktivitas, size, independensi, serta kompetensi dari dewan komisaris. Dalam penelitian ini, seluruh sampel dihitung skornya, termasuk yang tidak ada datanya. Apabila ada pertanyaan yang tidak ada informasinya, maka skornya tetap dihitung. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Aktivitas diukur dengan menggunakan jumlah rapat dan tingkat kehadiran dewan komisaris. Dalam hal ini akan mendapat nilai “poor” atau 1 jika jumlah pertemuan dewan kurang dari 4 kali dalam setahun serta jika

jumlah kehadiran dewan kurang dari 70% atau tidak terdapat informasi, “fair” atau 2 jika jumlah pertemuan dewan antara 4 sampai 6 kali dalam setahun serta jika jumlah kehadiran dewan antara 70% sampai 80% dan “good” atau 3 jika jumlah pertemuan dewan lebih dari 6 kali dalam setahun serta jika jumlah kehadiran dewan lebih dari 80%.

- Size diukur dengan jumlah dewan komisaris, dalam hal ini akan mendapat nilai “poor” atau 1 jika dewan terdiri kurang dari 5 anggota atau lebih dari 16 anggota atau tidak terdapat informasi, “fair” atau 2 jika dewan terdiri dari 11 sampai 15 anggota dan “good” atau 3 jika dewan terdiri dari 5 sampai 10 anggota.
- Independensi diukur dengan menggunakan jumlah komisaris independen. Dalam hal ini akan mendapat nilai “poor” atau 1 jika jumlah komisaris independen kurang dari 30% atau tidak terdapat informasi, “fair” atau 2 jika jumlah komisaris independen antara 30% sampai 50% dan “good” atau 3 jika jumlah komisaris independen lebih dari 50%.
- Kompetensi dewan diukur melalui lamanya dewan komisaris independen menjabat. Dalam hal ini akan mendapat nilai “poor” atau 1 jika lama jabatan dari komisaris independen lebih dari 10 tahun atau tidak terdapat informasi, “fair” atau 2 jika lama jabatan dari komisaris independen antara 5 sampai 10 tahun dan “good” atau 3 jika lama jabatan dari komisaris independen kurang dari 5 tahun.

3.5 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuatifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan, maka metode analisis yang digunakan harus tepat untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dalam proses pengujian. Pengujian yang dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai deskripsi variabel-variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria *best*, *linear* dan supaya variabel independent sebagai estimator atas variabel dependent tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1 Uji Normalitas Data

Ghozali (2016) menyebutkan bahwa uji normalitas adalah untuk untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan dependent memiliki distrik normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogrof Smirnov satu arah dan analisis grafik Smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5 %. Sebagai dasar pengujian keputusan normal atau tidak yaitu:

- a. $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka distribusi populasi tidak normal
- b. $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka distribusi populasi normal.

2 Uji Heteroskedastik

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*).

3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji korelasi antara variabel-variabel independen dengan korelasi sederhana. Menurut Ghozali (2016) uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent dimana model regresi yang baik tidak terjadi ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi adalah dengan menganalisis korelasi variabel-variabel independent. Jika antara variabel ada korelasi yang cukup tinggi ($> 0,90$) maka hal ini menunjukkan indikasi multikolinearitas dengan menunjukkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF).

4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (*data time series*) atau ruang (*data cros section*). Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016).

3.5.3 Analisis Regresi

Penelitian ini mempunyai hipotesis yang salah satunya terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan satu variabel moderasi. Langkah-langkah persamaan regresi dalam penelitian ini dimodifikasi sebagai berikut:

EDK X HHI (VM1)

EDK X DAR (VM2)

$ROA = a + \beta_1 HHI + \beta_2 DAR + \beta_3 VM1 + \beta_4 VM2 + e_t$

Keterangan :

ROA : Kinerja Perusahaan

HHI : Strategi Diversifikasi

DAR : Struktur Modal

VM1 : efektivitas dewan komisaris sebagai variabel moderasi 1

VM2 : efektivitas dewan komisaris sebagai variabel moderasi 2

- e_t : *Error term*
 a : Konstanta dari persamaan regresi
 b : Koefisien persamaan regresi

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan varian variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka *adjusted* R^2 dianggap nol.

3.5.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian (Ghozali, 2016). Kriteria dalam pengujian ini adalah:

- a. jika *probability value* $< 0,05$, maka H_a diterima dan
- b. jika *probability value* $> 0,05$ maka H_a ditolak.

3.5.4.3 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $> t$ kritis, maka H_0 ditolak
- b. Jika t hitung $< t$ kritis, maka H_0 diterima.

